

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. (Kasiram (2008: 149).

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk menguji hipotesis mengenai faktor motivasi, disiplin, dan etika kerja terhadap kinerja karyawan pada Kantor Dinas Eneгри Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Selatan Kota Makassar”

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat pengambilan data sebagai bahan penelitian yaitu pada perusahaan Kantor Dinas Eneгри Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Selatan Kota Makassar Tepatnya di Jl.AP pettarani, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dimulai dari 20 november 2025 sampai dengan 20 desember 2025

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis Data

Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun secara tertulis yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka- angka, serta data lainnya yang ada kaitannya

dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi pegawai Kantor Dinas Eneгри Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Selatan Kota Makassar.

D. Teknik pengumpulan data

Terdapat dua cara dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi : adalah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi tentang kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Kuesioner : Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket yang berisi daftar pertanyaan yang harus diisi oleh para responden. Informasi atau data yang diperoleh dari jawaban kuesioner ini dijadikan sebagai sumber informasi utama untuk melakukan analisis hasil penelitian. Penyebaran angket kepada pihak-pihak yang mempunyai peranan dengan masalah yang diteliti.

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan (keseluruhan) unsur atau individu yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Restu Kartiko populasi adalah tiap grup atau kumpulan yang merupakan subjek

penelitian Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Populasi dari penelitian ini adalah Pegawai Kantor Dinas Eneгри Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Selatan Kota Makassar Sebanyak 120 Pegawai .

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi = 120

e = tingkat kesalahan (margin of error), 10% (0,10)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Dengan demikian, sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Gunakan margin of error 10% agar sampel lebih sedikit, yaitu cukup 55 responden dari 120 pegawai Contoh Perhitungan:

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{120}{2,2}$$

$$n = 55$$

F. Metode analisis data

Metode Analisis data merupakan hal yang penting dalam penelitian karena tanpa menganalisis data masalah yang dirumuskan tidak dapat dipecahkan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Jenis data yang yang digunakan :

1. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung penulis peroleh dari objek penelitian pada pegawai kantor Dinas energi dan sumber daya mineral provinsi sulawesi selatan kota makassar seperti tanggapan responden melalui wawancara mengenai Lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja Karayawan pada pegawai kantor Dinas energi dan sumber daya mineral provinsi sulawesi selatan kota makassar

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan yang diperoleh dari pegawai kantor Dinas energi dan sumber daya mineral provinsi sulawesi selatan kota makassaryang ada hubungannya dengan penelitian ini, diantaranya seperti data jumlah pegawai, sejarah pegawai kantor Dinas energi dan sumber daya mineral provinsi sulawesi selatan kota makassar Struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab karyawan dan aktifitas pada pegawai kantor Dinas energi dan sumber daya mineral provinsi sulawesi selatan kota makassar sebanyak 120 pegawai Dalam menganalisis data terhadap data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif dimaksud untuk menjelaskan secara terperinci mengenai variabel penelitian yang

diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh dan menghubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang kemudian dapat diambil suatu kesimpulan. Untuk mengubah data hasil kuesioner menjadi data kuantitatif maka dilakukan penskoran menggunakan skala ordinal dari likert sebagai berikut

SS	=	Sangat Setuju	Skor 5
S	=	setuju	Skor 4
CS	=	Cukup setuju	Skor 3
TS	=	Tidak setuju	Skor 2
STS	=	Sangat tidak setuju	Skor 1

3. Uji validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menguji kuesioner digunakan rumus koefisien korelasi produk moment dari person yang dapat dicari melalui program SPSS.

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan susunan dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reabilitas dilakukan dengan uji croanbach alpha, penentuan realibel atau tidaknya suatu instrumen penelitian dapat dilihat dari nilai alpha dan r tabelnya. Apabila nilai *croanbach alpha* > r tabel maka instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel, artinya alat ukur yang digunakan adalah benar.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan betul-betul terbebas dari adanya gejala normalitas, multikolinearsitas, autokorelasi, dan gejala heterokedastistitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghazali, (2013:160) Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan mengikuti distribusi normal dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas menurut Ghazali, (2013:105) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali, (2013:139) bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar analisis uji heteroskedastisitas yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Linear berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien

X_1 = Lingkungan Kerja

X_2 = Motivasi Kerja

R = Residual

Untuk Mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen maka dapat dilihat dari taraf signifikansinya dengan standar signifikansi 5%. Apabila tingkat signifikansi yang diperoleh dari hasil lebih dari 5% maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika hasil uji hipotesis berada

diantara 0-5% maka hipotesis diterima. Sementara itu, untuk melihat regresi yang dihasilkan berpengaruh positif atau negatif melalui koefisien beta (). Apabila koefisien beta memiliki tanda minus (-) berarti pengaruh yang dihasilkan adalah negatif, sebaliknya apabila koefisien beta tidak memiliki tanda minus (-), maka arah pengaruh yang dihasilkan adalah positif (+) (Ghozali, 2011: 229).

6. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variable X dan Y, apakah variabel (lingkungan kerja dan motivasi kerja) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja karyawan) secara terpisah atau parsial Ghozali (2011 :98).

7. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen, yaitu dengan membandingkan antara nilai kritis F tabel dengan F hitung yang terdapat pada tabel

8. Uji koefisien determinasi (R²)

Delta koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Penggunaan delta koefisien determinasi menghasilkan nilai yang relatif kecil dari pada nilai koefisien determinasi (R²).

Nilai delta koefisien determinasi (R²) yang kecil disebabkan adanya varians eror yang semakin besar. *Varians eror* menggambarkan variasi data

secara langsung. Semakin besar variasi data penelitian akan berdampak pada semakin besar *varians error*. *Varians error* muncul ketika rancangan kuesioner yang tidak reliabel, teknik wawancara/pengumpulan data semuanya mempunyai kontribusi pada variasi data yang dihasilkan.

Delta koefiensi determinasi (R^2) biasa disebut juga *R Square Change* merupakan selisih dari *Adjusted R Square* pada suatu baris terhadap baris sebelumnya (Kim,J. and F.J. Kohout (1975) dalam *BPS United Nation Population Fund* (2015)).

G. Definisi operasional dan pengukuran variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian agar sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Sugiarto (2021)

Tabel 2. Definisi operasional variabel.

No	Variabel	pengertian	Indikator	Skala
1	Lingkungan kerja (X1)	Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat, bahan, lingkungan sekitar tempat seseorang bekerja, metode kerja, serta pengaturan kerja baik secara individu maupun kelompok.	1. Cahaya 2. Suhu Udara 3. Kelembapan 4. Sikulasi dan suhu udara 5. Getaran mekanisme 6. Bau tidak sedap 7. Tata warna 8. Dekorasi 9. Musik di tempat kerja 10. Keamanan	Likert 1-5
2	Motivasi (X2)	motivasi adalah Dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi semangat kerja pegawai dalam mencapai tujuan organisasi.(Teori Abraham Maslow)	1. Kebutuhan berprestasi (<i>Need for Achievement</i>) 2. Kebutuhan berafiliasi (<i>Need for Affiliation</i>) 3. Kebutuhan berkuasa atau berpengaruh (<i>Need for Power</i>) 4. Tanggung jawab dalam bekerja 5. Semangat dan kemauan kerja	Likert 1-5
3.	Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja menurut siagian adalah suatu keadaan yang menunjukkan kemampuan seseorang karyawan dalam menjalankan tugas sesuai dengan standard yang telah ditentukan oleh organisasi kepada karyawan sesuai dengan <i>job descriptionnya</i> .	1. Indikator masukan (<i>inputs</i>) 2. Indikator keluaran (<i>outputs</i>) 3. Indikator hasil (<i>outcomes</i>) 4. Indikator manfaat (<i>benefis</i>) 5. Indikator dampak (<i>impacts</i>)	Likert 1-5